

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Memanfaatkan data berupa kata, kalimat, pernyataan, dan gambar yang relevan dengan objek penelitian.³⁶ Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan menggambarkan peristiwa dan fakta yang terjadi, baik yang masih berlangsung maupun yang pernah terjadi, sehingga peneliti dapat menyajikan informasi secara nyata dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.³⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi keharusan karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus sebagai pengumpul data di lapangan. Peneliti melaksanakan pengamatan langsung di lapangan dan mengumpulkan data yang lengkap dan utuh sehingga proses penelitian dapat menggambarkan kondisi usaha secara jelas dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Dusun Demangan, Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena hasil wawancara dan observasi pada pabrik kerupuk Impala Bunga Kapas menunjukkan kesesuaian dengan topik yang diteliti. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada temuan lapangan yang memberikan data relevan bagi kebutuhan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

³⁶ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2021), 87.

³⁷ *ibid.*, 93.

1. Sumber Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti peroleh langsung dari kegiatan wawancara dan observasi di pabrik kerupuk Impala Bunga Kapas. Peneliti mendapatkan informasi dari pengelola dan karyawan yang terlibat dalam proses produksi dan pemasaran.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang peneliti peroleh melalui sumber tidak langsung. Peneliti mengumpulkan sumber dari jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Sumber tersebut memberikan informasi pendukung yang memperkuat analisis terhadap hasil wawancara dan observasi di lapangan.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan.³⁹ Jenis informan dalam penelitian ini adalah informan kunci. Berikut kriteria informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

- a. Menjadi peserta aktif dalam kelompok,
- b. Terlibat dalam budaya yang sedang diteliti,
- c. Memiliki waktu yang memadai,
- d. Mampu menyampaikan informasi dengan bahasa yang natural.⁴⁰

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan 7 informan, 1 orang pemilik pabrik, 2 orang pengelola pabrik, 2 agen pabrik, 2 konsumen.

³⁸ Azharyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2021), 245.

³⁹ *ibid.*, 264.

⁴⁰ *ibid.*, 216.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui keterlibatan langsung peneliti di lokasi penelitian. Peneliti mengamati aktivitas dan penerapan strategi di lapangan untuk menamati situasi dan kondisi di pabrik kerupuk Impala Bunga Kapas. Peneliti melakukan observasi sebanyak empat kali pada bulan September, Oktober, Desember dan Mei untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui arsip dan catatan yang berkaitan dengan kegiatan pada objek penelitian. Peneliti memperoleh data berupa foto kegiatan dan laporan penjualan dari pabrik kerupuk Impala Bunga Kapas.⁴²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan agar data yang digunakan menjadi lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang telah diperoleh secara sistematis. Data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk uraian sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas dan

⁴¹ Azharyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2021), 266.

⁴² *ibid.*, 269.

mudah dipahami. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat melihat pola, hubungan, serta temuan penting dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁴³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik tertentu agar data yang dikumpulkan memiliki ketepatan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan penelitian.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tambahan. Peneliti juga melakukan wawancara ulang dengan beberapa informan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar dan dapat dipercaya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan data secara lebih teliti dan berulang. Peneliti berusaha memahami data yang diperoleh secara mendalam agar informasi yang dikumpulkan lebih akurat. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

3. Triangulasi

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Peneliti mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara serta data

⁴³ Azharyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2021), 306.

dokumentasi yang ada. Cara ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih valid dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam studi ini terdiri dari beberapa langkah agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti susun untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti melakukan survei lokasi penelitian serta menyusun fokus penelitian yang akan dikaji. Selain itu, peneliti juga menemui pemilik Pabrik Kerupuk Impala Bunga Kapas untuk meminta izin penelitian serta memperoleh informasi awal mengenai kondisi usaha.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap pelaksanaan penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disusun. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁴⁴

⁴⁴ Azharyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2021), 311.